

ABSTRAK

Kehamilan berisiko tinggi merupakan kondisi obstetrik yang berpotensi menambah insidensi morbiditas maupun mortalitas maternal, khususnya apabila tidak teridentifikasi serta ditangani secara proaktif. Tingkat literasi kesehatan ibu hamil terhadap risiko obstetrik menjadi determinan krusial dalam membentuk kesiapsiagaan persalinan yang adekuat. Persiapan menghadapi persalinan bukan hanya sebatas kesiapan fisik, namun juga mencakup aspek psikologis dan pengetahuan, yang seyogianya dimulai sejak trimester kedua kehamilan guna menjamin proses partus yang aman dan terencana.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk studi analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah partisipan sebanyak 100 ibu hamil trimester II dan III yang mendapatkan pelayanan antenatal di Puskesmas Gading, Surabaya. Pengumpulan data menggunakan dua instrumen berupa kuesioner: satu untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi, dan satu lagi untuk mengukur tingkat kesiapan dalam menghadapi persalinan. Kedua instrumen telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Analisis inferensial dilakukan menggunakan metode statistik chi-square.

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang bermakna secara statistik antara pengetahuan mengenai kehamilan risiko tinggi dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,028 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kapabilitas kognitif ibu terhadap risiko kehamilan, maka semakin optimal pula kesiapan mereka dalam menghadapi proses partus. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi substantif dalam penguatan program promotif dan preventif di bidang kesehatan maternal, khususnya dalam membangun ketahanan reproduktif perempuan menghadapi persalinan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kehamilan Risiko Tinggi, Persiapan Persalinan.

ABSTRACT

High-risk pregnancies are one of the factors that can increase maternal morbidity and mortality rates if not treated early. Pregnant women's knowledge of high-risk pregnancies is essential to increase preparedness for childbirth. Preparation for childbirth is something that must be done by every pregnant woman to face the birth of a baby, for the sake of the smooth birth process, preparations must be made in advance, starting from the second trimester.

This study aims to analyze the relationship between knowledge about high-risk pregnancies and preparation for childbirth in pregnant women. This type of research uses observational analytical studies, cross-sectional research design, sampling methods using purposive sampling, research instruments using questionnaires, the questionnaires provided are two, namely a knowledge questionnaire about high-risk pregnancy and a questionnaire to prepare for childbirth, the questionnaire has been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out by chi-square test. A sample of 100 pregnant women in the second and third trimesters at the Gading Health Center in Surabaya. The research started from January to June 2025.

The results showed a significant relationship between knowledge about high-risk pregnancies and readiness to face childbirth. Pregnant women with a good level of knowledge tend to be better prepared to face the childbirth process. The relationship between knowledge about high-risk pregnancy and preparation for childbirth was obtained with a p -value of $0.028 < 0.05$. From this research, it is hoped that it will be input and information in the health sector, especially about the importance of knowledge about high-risk pregnancies and preparation for childbirth for pregnant women.

Keywords: knowledge, high-risk pregnancy, preparation for delivery.